

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *multiple representation* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan proses peserta didik pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji *Mann-Whitney U* pada data *posttest* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan LKPD berbasis *multiple representation* memiliki keterampilan proses yang berbeda signifikan dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan LKPD konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Guru diharapkan dapat memanfaatkan LKPD berbasis *multiple representation* sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran kimia, khususnya pada materi yang bersifat abstrak. Pendekatan ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta mengembangkan keterampilan proses secara lebih optimal.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis *multiple representation*, terutama dalam

kegiatan diskusi, praktikum, dan pemecahan masalah, sehingga keterampilan proses dan pemahaman konsep dapat berkembang dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mendukung penggunaan bahan ajar inovatif seperti LKPD berbasis *multiple representation* dengan menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran, seperti sarana praktikum dan media pembelajaran, guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan LKPD berbasis *multiple representation* pada materi kimia lainnya atau mengombinasikannya dengan model pembelajaran yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, atau hasil belajar kognitif untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.